



ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN DENGAN METODE EOQ (Studi Kasus pada Bahan Baku Beras di Warung Sorabi Teh Eneng)

Della Apriani¹, Arga Sutrisna², Depy Muhamad Pauzy³

Email: aprianidella4@gmail.com¹

Universitas Perjuangan Tasikmalaya^{1,2,3}

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of raw material inventory control that has been carried out at Warung Sorabi Teh Eneng, how to apply the EOQ method in controlling raw material inventory at Warung Sorabi Teh Eneng and whether there is a difference between controlling raw material inventory at Warung Sorabi Teh Eneng without apply the EOQ method by applying the EOQ method. The main raw material used by Warung Sorabi Teh Eneng is rice. Warung Sorabi Teh Eneng processes rice into sorabi food. In this research at Warung Sorabi Teh Eneng, it uses interview data collection techniques, library research, and observation. The method applied in this research is the mixed methods method (combination method). The data analysis method applied is using Economic Order Quantity (EOQ), Safety Inventory, Reorder Point and Total Inventory Cost. Based on the results of this study, it is known that by calculating the EOQ method, the company can optimize inventory and can streamline inventory costs. And based on the results of the paired samples t-test, it is stated that there is a real/significant difference between the data results without applying the EOQ method and applying the EOQ method.

Keywords: Inventory Control, Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point and Total Inventory Cost

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini dilakukan pada Warung Sorabi Teh Eneng, bagaimana penerapan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku pada Warung Sorabi Teh Eneng dan apakah ada perbedaan antara pengendalian persediaan bahan baku pada Warung Sorabi Teh Eneng tanpa menerapkan metode EOQ dengan menerapkan metode EOQ. Bahan baku yang paling utama yang digunakan Warung Sorabi Teh Eneng adalah beras. Warung Sorabi Teh Eneng mengolah beras menjadi makanan sorabi. Dalam penelitian pada Warung Sorabi Teh Eneng ini menggunakan teknik pengumpulan data *interview*, penelitian kepustakaan, dan observasi. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *mixed methods* (metode kombinasi).



Metode analisis data yang diterapkan adalah menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan Pengaman, Titik Pemesanan Ulang dan Total Biaya Persediaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dengan perhitungan metode EOQ, perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan dan dapat mengefisienkan biaya persediaan. Dan berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata / signifikan antara hasil data tanpa menerapkan metode EOQ dengan menerapkan metode EOQ.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity*, Persediaan Pengaman, Titik Pemesanan Kembali dan Total Biaya Persediaan

PENDAHULUAN

Warung Cemilan adalah tempat untuk menyediakan makanan ringan atau makanan khas daerah tertentu. Warung cemilan sekarang ini terus berkembang untuk menciptakan kebutuhan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Warung Sorabi Teh Eneng bergerak dalam bidang kuliner, makanan yang paling banyak diproduksi adalah sorabi yang terbuat dari bahan baku beras yang digiling sehingga menjadi tepung beras. Produk dari sorabi yang dihasilkan adalah sorabi telur, sorabi oncom, dan sorabi polos. Warung Sorabi Teh Eneng pada saat perencanaan persediaan bahan baku beras hanya berdasarkan peramalan penjualan, sehingga banyak bahan baku yang tidak terpakai dan menumpuk mengakibatkan pemborosan dalam biaya penyimpanan. Warung Sorabi Teh Eneng saat ini tidak memiliki rencana persediaan bahan baku beras yang tepat dalam mengatur atau menyediakan persediaan bahan baku. Berikut ini adalah data persediaan bahan baku beras di Warung Sorabi Teh Eneng pada tahun 2018, 2019, dan 2020:

Tabel 1.1
Persediaan Bahan Baku Beras (Kg) Tahun 2018

No	Bulan	Pembelian	Pemakaian	Persediaan	Keterangan
	Des 2018			6	
1	Januari	406	398	8	Lebih
2	Februari	408	405	3	Lebih
3	Maret	403	395	8	Lebih
4	April	408	406	2	Lebih
5	Mei	Libur	Libur	Libur	Libur
6	Juni	527	520	7	Lebih
7	Juli	407	400	7	Lebih
8	Agustus	407	390	17	Lebih
9	September	417	410	7	Lebih
10	Oktober	407	405	2	Lebih
11	November	402	397	5	Lebih
12	Desember	530	522	8	Lebih
	Jumlah	4.722	4.648		
	Pemakaian 1 hari		14,08		
	Pemakaian 1 bulan		422,55		
	Persediaan bersih		198,9		

Sumber: Data Warung Sorabi Teh Eneng yang telah diolah



Tabel 1.2
Persediaan Bahan Baku Beras (Kg) Tahun 2019

No	Bulan	Pembelian	Pemakaian	Persediaan	Keterangan
	Des 2018			8	
1	Januari	408	406	2	Lebih
2	Februari	402	395	7	Lebih
3	Maret	407	402	5	Lebih
4	April	305	304	1	Lebih
5	Mei	Libur	Libur	Libur	Libur
6	Juni	525	515	10	Lebih
7	Juli	410	403	7	Lebih
8	Agustus	407	398	9	Lebih
9	September	409	395	14	Lebih
10	Oktober	414	408	6	Lebih
11	November	406	404	2	Lebih
12	Desember	525	520	5	Lebih
Jumlah		4.618	4.550		
Pemakaian 1 hari			13,78		
Pemakaian 1 bulan			413,63		
Persediaan bersih			212,74		

Sumber: Data Warung Sorabi Teh Eneng yang telah diolah

Tabel 1.3
Persediaan Bahan Baku Beras (Kg) Tahun 2020

No	Bulan	Pembelian	Pemakaian	Persediaan	Keterangan
	Des 2019			5	
1	Januari	405	395	10	Lebih
2	Februari	410	406	4	Lebih
3	Maret	404	380	24	Lebih
4	April	324	310	14	Lebih
5	Mei	Libur	Libur	Libur	Libur
6	Juni	514	506	8	Lebih
7	Juli	408	403	5	Lebih
8	Agustus	430	418	12	Lebih
9	September	412	408	4	Lebih
10	Oktober	404	396	8	Lebih
11	November	408	405	3	Lebih
12	Desember	528	520	8	Lebih
Jumlah		4.647	4.547		
Pemakaian 1 hari			13,78		
Pemakaian 1 bulan			413,36		
Persediaan bersih			213,28		

Sumber: Data Warung Sorabi Teh Eneng yang telah diolah

Berdasarkan uraian pada Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan Tabel 1.3 Warung Sorabi Teh Eneng dalam menyediakan atau mengatur pengendalian persediaan bahan bakunya belum diatur dengan baik karena dilihat pada data persediaan diatas selalu mengalami kelebihan pada persediaan akhir bahan baku disetiap bulannya jika dibandingkan dengan persediaan bersihnya yang menimbulkan biaya-biaya dalam perusahaan menjadi kurang maksimal dan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai laba yang maksimal. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)



merupakan model yang sesuai dengan Warung Sorabi Teh Eneng dalam menentukan persediaan yang optimal dan dapat menjadikan lebih efisien. Oleh karena itu, perhitungan persediaan yang optimal pada Warung Sorabi Teh Eneng akan dilakukan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan ini merupakan pendekatan *mixed methods* (metode kombinasi). Pendekatan *mixed methods* (metode kombinasi) dapat diartikan sebagai metode pendekatan kombinasi yang merupakan penerapan menggunakan dua metode secara langsung yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan *Sequential Explanatory* (penjelasan berurutan). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pertama, data primer yang merupakan data yang didapat langsung dari ibu Eneng Karya Susanti selaku pemilik dan pengelola Warung Sorabi Teh Eneng di Kota Tasikmalaya. Dan kedua, data sekunder yang merupakan data yang di dapatkan dari catatan yang dimiliki pengusaha, studi kepustakaan, penelitian terdahulu, literatur dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Alat Analisis Data

1. Penggunaan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada Perusahaan Warung Sorabi Teh Eneng

1) Jumlah Optimal Pemesanan

Ukuran pemesanan yang optimal akan muncul pada suatu titik dimana titik biaya pemesanan sama dengan biaya penyimpanan, sehingga setelah menurunkan persamaan untuk kuantitas pesanan yang optimal maka didapat rumus EOQ, yakni:

$$\text{Economic Order Quantity (EOQ)} = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot S}{H}}$$

$$2) \text{ Biaya Pemesanan Tahunan} = \frac{D}{Q} S$$

$$3) \text{ Biaya Penyimpanan Tahunan} = \frac{Q}{2} H$$

4) Biaya Total Persediaan

Kuantitas pesanan optimal ditentukan ketika biaya pemesanan sama dengan biaya penyimpanan, yakni:

$$\text{Total Inventory Cost (TIC)} = \frac{D}{Q} S + \frac{Q}{2} H$$



5) Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*)

Untuk menentukan besarnya titik minimum dan maksimum dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Maximum Inventory} = \text{Safety Stock} + \text{EOQ (Economic Order Quantity)}$$

Keterangan :

EOQ = Kuantitas pembelian yang optimal (kg)

TIC = Biaya total persediaan (Rp/kg)

D = Kuantitas penggunaan per periode (kg/tahun)

S = Biaya per pesanan (Rp/kg)

H = Biaya penyimpanan per unit per periode (Rp/kg/tahun)

Q = Penggunaan bahan baku rata-rata per hari (kg/hari)

N = Jumlah pesanan yang diharapkan (kali)

6) Persediaan pengaman (*Safety Stock*)

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Persediaan Pengaman} = (\text{Pemakaian maksimum} - \text{Pemakaian Rata-rata}) \times \text{Lead Time}$$

Gambar 3.1 Rumus Persediaan Pengaman dalam Alat Analisis Data

Persediaan pengaman yaitu dimaksudkan untuk berjaga-jaga apabila perusahaan kekurangan bahan baku atau ada keterlambatan bahan baku yang dipesan sampai di perusahaan.

7) Titik Pemesanan Ulang (*Reorder Point*)

$$\text{Reorder Point (ROP)} = (d \times L) + \text{Safety Stock}$$

Keterangan :

ROP = Titik pemesanan kembali (kg)

d = Permintaan rata-rata per periode

L = Waktu tunggu (hari)

8. Biaya Total Persediaan (*Total Inventory Cost*)

Total Inventory Cost (TIC) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{TIC} = \sqrt{2D.S.H}$$

Keterangan:

TIC = *Total inventory cost* (total biaya persediaan)

D = Jumlah kebutuhan barang (kg)

H = Biaya penyimpanan

S = Biaya pemesanan

2. Uji Hipotesis

Uji Beda (*Paired Sample t-Test*)

Dalam penelitian ini, menggunakan uji hipotesis yaitu uji beda (*paired sample t-test*) yaitu untuk mengetahui seberapa besar atau signifikan perbedaannya antara pengendalian persediaan bahan baku tanpa menerapkan metode EOQ dengan menerapkan metode EOQ.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian mengenai analisis pengendalian persediaan bahan baku pada Warung Sorabi Teh Eneng dilakukan dengan menerapkan metode EOQ. Data persediaan bahan baku yang digunakan pada penelitian ini yaitu data persediaan bahan baku beras periode ke 1-12 pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Data harga, biaya bahan baku dan biaya penyimpanan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Harga, Biaya Bahan Baku Beras, dan Biaya Pemesanan
Selama 12 Periode

Periode	Harga Bahan Baku (Rp)	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Pemesanan (Rp)
1	10.200	12.413.400	108.000
2	10.200	9.537.000	72.000
3	10.200	12.556.200	108.000
4	10.200	13.657.800	108.000
5	10.200	12.413.400	108.000
6	10.200	8.466.000	72.000
7	10.200	12.505.200	108.000
8	10.200	13.719.000	108.000
9	10.200	12.433.800	108.000
10	10.200	8.547.600	72.000
11	10.200	12.750.000	108.000
12	10.200	13.668.000	108.000

Sumber: Perusahaan Dagang Warung Sorabi Teh Eneng

Biaya penyimpanan bahan baku sudah ditentukan oleh perusahaan sebesar 10% dari harga per kg, jadi biaya penyimpanan per kg/periode adalah $10.200 \times 10\% = \text{Rp } 1.020$.

Analisis Data Perhitungan Metode EOQ

1. Penentuan Pembelian Yang Optimal Dengan Rumus EOQ

Untuk mengetahui penentuan pembelian bahan baku yang optimal yaitu dengan menggunakan rumus EOQ. Berikut ini adalah hasil perhitungan persediaan bahan baku menggunakan rumus EOQ dengan tanpa menggunakan metode EOQ. Dapat dilihat pada Tabel 4.2.



Tabel 4.2
Data Persediaan Tanpa Menggunakan Metode EOQ
Dengan Menggunakan Metode EOQ
Tahun 2018, 2019, dan 2020

Periode (Tahun)	Tanpa Metode EOQ		Metode EOQ		Selisih Kuantitas	
	Pembelian	Frekuensi	Pembelian	Frekuensi	Pembelian	Frekuensi
Periode Ke 1 (2018)	1.217	12	507,66	2	709,34	10
Periode Ke 2 (2018)	935	8	363,32	3	571,68	5
Periode Ke 3 (2018)	1.231	12	510,57	2	720,43	10
Periode Ke 4 (2018)	1.339	12	532,50	2	806,5	10
Periode Ke 5 (2019)	1.217	12	507,66	2	709,34	10
Periode Ke 6 (2019)	830	8	342,31	2	487,69	6
Periode Ke 7 (2019)	1.226	12	509,53	2	716,47	10
Periode Ke 8 (2019)	1.345	12	533,69	2	811,31	10
Periode Ke 9 (2020)	1.219	12	508,08	2	710,92	10
Periode Ke 10 (2020)	838	8	343,96	2	494,04	6
Periode Ke 11 (2020)	1.250	12	514,50	2	735,51	10
Periode Ke 12 (2020)	1.340	12	532,69	2	807,31	10

Sumber: Data Warung Sorabi Teh Eneng yang telah diolah

2. Perhitungan Safety Stock dan Reorder Point

Tabel 4.3
Data Perhitungan Safety Stock dan Reorder Point
(Kilogram/kg)

Periode (Tahun)	Safety Stock (Persediaan Pngaman)	Reorder Point (Titik Pemesanan Kembali)
Periode ke 1 (2018)	11,34	37,96
Periode ke 2 (2018)	422,66	443,24
Periode ke 3 (2018)	20	46,66
Periode ke 4 (2018)	161,34	190,76
Periode ke 5 (2019)	10	36,74
Periode ke 6 (2019)	484	502,2
Periode ke 7 (2019)	8,66	35,24
Periode ke 8 (2019)	152	181,6
Periode ke 9 (2020)	24,66	50,9
Periode ke 10 (2020)	468	486,14
Periode ke 11 (2020)	16,66	43,96
Periode ke 12 (2020)	159,34	188,7

Sumber: Data Warung Sorabi Teh Eneng yang telah diolah

3. Perhitungan Total Inventory Cost (TIC)

Tabel 4.4
Perbandingan Total Biaya Persediaan Perusahaan dengan Metode EOQ

Periode (Tahun)	TIC Menurut Perusahaan	TIC Menurut Metode EOQ	Penghematan
Periode ke 1 (2018)	731.316,6	513.754,182	217.562,418
Periode ke 2 (2018)	530.843,4	368.796,529	162.046,871
Periode ke 3 (2018)	732.000	514.182,847	217.817,153



Periode ke 4 (2018)	774.156,6	540.095,991	234.060,609
Periode ke 5 (2019)	733.020	514.825,174	218.194,826
Periode ke 6 (2019)	494.460	346.835,292	147.624,708
Periode ke 7 (2019)	730.643,4	513.325,160	217.318,24
Periode ke 8 (2019)	776.880	541.725,244	235.154,756
Periode ke 9 (2020)	725.543,4	510.095,991	215.447,409
Periode ke 10 (2020)	493.440	346.199,480	147.240,52
Periode ke 11 (2020)	741.863,4	520.358,799	221.504,601
Periode ke 12 (2020)	773.136,6	539.483,753	233.652,847

Sumber : Data Diolah (2021)

Uji Hipotesis

Uji t / Uji *Paired Samples T-Test* Menggunakan Aplikasi SPSS V24

Berikut ini merupakan data persediaan tanpa menggunakan metode EOQ dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang akan dihitung menggunakan uji t / uji *paired samples t-test* dengan aplikasi SPSS V24 untuk mengetahui seberapa signifikan perbedaan antara tanpa menggunakan metode EOQ dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Tabel 4.5
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TANPA METODE EOQ	1165.5833	12	188.04664	54.28439
	MENGGUNAKAN METODE EOQ	475.5392	12	76.61675	22.11735

Sumber : Data Diolah (2021)

Pada Tabel 4.30 *paired samples statistics* (output pertama) ini diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ.

Tabel 4.6
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TANPA METODE EOQ & MENGGUNAKAN METODE EOQ	12	.988	.000

Sumber : Data Diolah (2021)

Pada Tabel 4.31 *paired samples correlations* (output kedua) ini adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ. Pada Tabel 4.31 *paired samples correlations* (output kedua) ini menjelaskan apakah terdapat hubungan antara tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ melalui uji *correlations*.



Tabel 4.7
Paired Samples Test
Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	TANPA METODE EOQ - MENGGUNAKAN METODE EOQ	690.04417	112.92068	32.59739	618.29779	761.79054	21.169	11	.000

Sumber : Data Diolah (2021)

Pada Tabel 4.32 *Paired Samples Test* (output ketiga) ini merupakan *output* yang paling penting dalam uji ini, yang mana dalam *output* ini kita diberi gambaran tentang ada atau tidaknya perbedaan antara tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka diketahui terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan antara hasil data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka diketahui tidak terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan antara hasil data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ.

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ. Sehingga dari hasil ini dapat kita simpulkan pula bahwa melalui perhitungan metode EOQ dapat meningkatkan keefisienan dalam menyediakan persediaan bahan baku. Karena berdasarkan, hasil dari uji *paired samples test* menunjukkan adanya perbedaan yang nyata untuk hasil data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ.

Jadi dari hasil penelitian di atas, sudah dapat diketahui bahwa penggunaan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan Warung Sorabi Teh Eneng dapat lebih efisien, ini dapat dibuktikan dengan selisih biaya dari tanpa menggunakan metode EOQ dan yang menggunakan metode EOQ. Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan bisa menghemat pengeluaran untuk biaya total persediaan yang mereka gunakan, sehingga dana yang tertanam yang seharusnya untuk biaya persediaan bisa di alokasikan untuk anggaran kebutuhan perusahaan yang lain.

Dan hasil penelitian uji hipotesis melalui uji t / uji *paired samples test* di bab sebelumnya untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya perbedaan antara tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ hasilnya, yaitu sebagai berikut :

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ. Sehingga dari hasil ini dapat kita simpulkan pula bahwa melalui perhitungan metode EOQ dapat meningkatkan keefisienan dalam menyediakan persediaan bahan baku.



Berdasarkan hasil dari uji *paired samples test* menunjukkan adanya perbedaan yang nyata/ signifikan untuk hasil data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ. Dari hasil pembahasan diatas, relevan dengan penelitian jurnal dari Rizki Ginanjar (2021) Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menerapkan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada PT. Jatisari Furniture Work, alamat: <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/304> dan skripsi dari Yolanda Pratiwi (2020) Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Perencanaan Produksi Dengan Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*), alamat: <http://repository.uinsu.ac.id/10353/>.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, bahwa hasil penerapan pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini dilakukan pada Warung Sorabi Teh Eneng ternyata belum dikelola dengan baik, karena terlihat pada data persediaan di Tahun 2018, 2019, dan 2020 selalu mengalami kelebihan pada persediaan akhir bahan baku disetiap bulannya jika dibandingkan dengan persediaan bersihnya yang menimbulkan biaya-biaya dalam perusahaan menjadi kurang maksimal dan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai laba yang maksimal. Dengan menerapkan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Warung Sorabi Teh Eneng hasilnya berpengaruh bagi perusahaan menjadi lebih baik, perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan dan dapat mengefisienkan biaya persediaan. Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata / signifikan antara hasil data tanpa metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Ahyari.** 2012. Efisiensi Persediaan Bahan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ahyari, Agus.** 2014. Efisiensi Persediaan Bahan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arga Sutrisna, Rizki Ginanjar, Suci Putri Lestari.** 2021. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menerapkan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada PT. Jatisari Furniture Work. *Journal of Economics and Business* Vol. 5 No. 1, Hal. 215-225. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/304>, diakses Mei 2021.
- Desi Mayasari, Supriyanto.** 2016. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ pada PT. Suryamas Lestari Prima. *Jurnal Bisnis Administrasi* Vol. 5, No. 1, Hal. 26-32. <https://ejurnal.plm.ac.id/index.php/BIS-A/article/view/186>
- Dhea Adwan Al Hamid.** 2021. Analisis *Economic Order Quantity* (EOQ) Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku Di Sumedang BUmi Armasta. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 1, Hal. 92-101. <http://150.107.142.43/index.php/Manager/article/viewF>, diakses Mei 2021.
- Dian Septiana Putri.** 2016. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Perusahaan Jenang Muria Jaya Kudus. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/26094/>, diakses Mei 2021.



- Handoko.** 2017. Dasar-dasar Manajemen Produksi Dan Operasi. Penerbit : BPFE_Yogyakarta. Yogyakarta.
- Heizer, J., Render, B.** 2015. Manajemen Operasi. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Herjanto.** 2015. Manajemen Operasi Edisi Ketiga. Jakarta: Grasindo.
- Jainuril Efendi, Khoirul Hidayat, dan Raden Faridz.** 2019. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato dan Kentang Keriting Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Jurnal Media Ilmiah Teknik Industri Vo;. 18, No. 2, Hal. 125-134. <https://jurnal.uns.ac.id/performa/article/view/354118>, diakses Mei 2021.
- Martono, Wahyudi R.** 2015. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman, Vol. 2, No. 1. [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/E-journal%20PDF%20\(03-04-15-03-58-13\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/E-journal%20PDF%20(03-04-15-03-58-13).pdf), diakses Mei 2021.
- Pramana, Andi.** 2012. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Reza Rizaldi Enru.** 2020. Analisis Pengendalian Persediaan Ayam Boiler Hidup Dengan Pendekatan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Jurnal Teknik Industri, Vol. 9, No. 1. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/485>, diakses Mei 2021.
- Siregar, Syofian.** 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siti Zahrotul Uyun.** 2020. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP). Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 22, No. 1. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1568/1581>, diakses Juni 2021.
- Sugiyono.** 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Alfabeta.
- Sunarso.** 2020. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* dan *Economic Production Quantity* pada Brownies Cinta di Karanganyar. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 20 Edisi Khusus April 2020 Hal. 40-53. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/4379/0>, diakses Mei 2021.
- Suradi, Andi Haslindah, Asti Astuti.** 2020. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tapioca Pearl Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV. Yotta Sukses Indonesia. Jurnal Teknologi, Vol. 15, No. 02. <http://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ILTEK/article/view/519>, diakses Mei 2021.
- Widiyanto.** 2013. Statistika Terapan. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- William J, Stevenson dan Sum Chee Chuong.** 2015. Manajemen Operasi (Penerjemah Diana Angelica). Salemba Empat. Jakarta.
- Yolanda Pratiwi.** 2020. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Perencanaan Produksi Dengan Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Skripsi. UIN Sumatera Utara Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/10353/>, diakses Mei 2021.